



TAHAP PERTAMA DITARGET SELESAI MARET

## Belum Ada Laporan Efek Samping Vaksinasi Covid-19

**YOGYA (KR)** - Menjelang penyuntikan kedua untuk vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya, belum ada laporan mengenai efek samping kategori berat. Baik dari kalangan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda), tokoh agama dan masyarakat serta tenaga medis.

Vaksinasi Covid-19 tersebut diberikan dua kali penyuntikan. Durasi penyuntikan ialah 14 hari setelah suntikan pertama. "Sampai sekarang kami belum menerima laporan efek samping berat yang dirasakan oleh tenaga kesehatan yang sudah menjalani vaksinasi. Mudah-mudahan tidak ada efek samping atau muncul persoalan lain dari vaksinasi," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Selasa (26/1).

Sejauh ini total ada sekitar 1.600 tenaga medis dan puluhan tokoh

yang sudah divaksin. Heroe mengaku, dirinya mendapat kesempatan suntikan pertama pada 15 Januari 2021 lalu bersama jajaran Forkompimda dan tokoh masyarakat. Efek yang dirasakannya sejauh ini juga masih kategori ringan yakni cepat lelah dan cepat mengantuk. "Kadang tubuh merasa ada bagian yang panas tapi tidak sampai demam. Tetapi respons tiap orang yang sudah disuntik bisa jadi berbeda-beda," katanya.

Kendati demikian, Heroe mengatakan, kondisi itu tidak sampai meng-

ganggu kegiatan sehari-hari atau menghambat dalam menjalankan tugas sebagai wakil walikota. Dirinya bahkan masih sering bersepeda yang rutin dijalankannya. Hanya, aktivitas sepeda kerap dilakukan malam hari karena kesibukannya yang padat seiring musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tingkat wilayah yang mulai digelar.

Heroe menambahkan, dirinya mendapat jadwal penyuntikan kedua pada 29 Januari 2021 di RS Pratama. Ia juga akan berupaya menjaga kondisi tubuhnya agar tetap sehat supaya tidak mengalami penundaan vaksinasi. "Setiap hari vaksinasi juga terus berjalan. Terutama bagi kalangan tenaga medis yang sudah masih dalam sistem registrasi," imbuhnya.

Dalam sehari rata-rata ada 200 orang tenaga medis yang divaksinasi.

Pada tahap pertama ada sekitar 8.000 orang tenaga medis yang masuk dalam sistem vaksinasi. Akan tetapi belum semua lolos seleksi. Penyuntikan tahap pertama itu pun ditargetkan selesai pada awal Maret. Akan tetapi hal tersebut juga tergantung dari ketersediaan vaksin.

Sampai saat ini Kota Yogya baru menerima 9.800 dosis vaksin. Jumlah itu belum mencukupi untuk kebutuhan dua kali penyuntikan bagi seluruh tenaga medis. Diharapkan jelang penyuntikan kedua, ketersediaan vaksin di Kota Yogya mendapat suplai tambahan dari pemerintah. "Jangan pernah ragu untuk divaksin. Nanti pada gilirannya semua warga akan mendapatkan jatah vaksin. Tetapi bagi yang sudah divaksin, protokol kesehatan tetap menjadi kewajiban untuk diterapkan," imbaunya. (Dhi)-f

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005